

Indikator Ichimoku Kinko Hyo dan Moving Average Convergence Divergence (MACD) untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual dalam Perdagangan Saham Sektor Perbankan

Muhammad Azryal Rangga Pramodya^{*}, Azib, Susilo Setiyawan

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}azryalrangga28@gmail.com, azibkuliah@gmail.com, abi_aufa@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine whether the application of technical analysis using the Ichimoku Kinko Hyo indicator and the MACD oscillator can be used as a guide in determining buy and sell signals in banking sector stock trading in the LQ45 index. The scope of this research was conducted at banking sector companies in the LQ45 index for the period 2021–2022, and the sample of this study consisted of 5 companies. Purposive sampling is a sampling technique. The data analysis technique used is technical analysis with Ichimoku Kinko Hyo and MACD indicators, both as individual and combined indicators. The data collection technique used in this study is secondary data taken from the daily closing stock prices of the sampled companies and accessed through the website www.tradingview.com. As for the results of this study, the Ichimoku Kinko Hyo and MACD indicators can be used to correctly determine buy and sell signals for stocks.

Keywords: *Technical Analysis, Ichimoku kinko hyo, Moving Average Convergence-Divergence.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan analisis teknikal dengan menggunakan indikator Ichimoku kinko hyo dan oskilator MACD tersebut dapat dijadikan pedoman di dalam penentuan sinyal membeli dan sinyal menjual pada perdagangan saham sektor perbankan dalam indeks LQ45. Lingkup penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan di indeks LQ45 periode 2021 – 2022, dan sampel penelitian ini berjumlah 5 perusahaan. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis teknikal dengan indikator Ichimoku kinko hyo dan MACD baik berupa masing-masing indikator maupun indikator gabungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari penutupan harian harga saham pada perusahaan yang dijadikan sampel dan diakses melalui situs www.tradingview.com. Adapun hasil penelitian ini indikator Ichimoku kinko hyo dan MACD tersebut dapat digunakan untuk menentukan sinyal beli dan sinyal jual pada saham secara tepat.

Kata Kunci: *Analisis Teknikal, Ichimoku kinko hyo, Moving Average Convergence-Divergence.*

A. Pendahuluan

Para pemilik modal biasanya menggunakan instrument pasar modal untuk keperluan investasi serta tujuan akhirnya untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan bagi para emiten, pasar modal merupakan salah satu cara alternatif untuk mendapatkan dana dari para investor yang dapat menghindarkan perusahaan terhadap keterbatasan penggunaan dana apabila diambil dari sector perbankan. Investasi di dalam pasar modal mengandung resiko yang cukup besar. Oleh karena itu apabila investor ingin berinvestasi ada baiknya tidak mengandalkan intuisi belaka, namun perlu melakukan analisa terhadap perusahaan yang dimana ia akan menanamkan modalnya. Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), minat masyarakat yang semakin besar untuk berinvestasi sebagai dampak dari kemajuan teknologi digital hal ini ditunjukkan dengan Jumlah investor pasar saham yang semakin meningkat. Menurut informasi Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), terdapat lebih dari 9,54 juta investor di pasar modal hingga Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan Desember 2021 yang berjumlah 7,48 juta investor, angka tersebut meningkat 27,38%. Pada Agustus 2022, terdapat 8,86 juta investor reksa dana, jumlah tersebut meningkat sebesar 29,56%, Pertumbuhan ini juga terlihat dari jumlah pemegang surat berharga negara (SBN) yang meningkat 24,53% menjadi 761.045 investor, dan jumlah pemegang saham dan surat berharga lainnya yang meningkat 19,89% menjadi 4,13 juta investor.

Berdasarkan grafik IHSG, pergerakan harga saham meningkat signifikan antara 4 Januari hingga 20 Januari, namun terjadi perubahan arah hingga pertengahan Januari yang menyebabkan pergerakan IHSG mengalami penurunan hingga pertengahan Mei. IHSG naik signifikan dari Mei hingga akhir tahun. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pasar modal Indonesia membaik dari awal tahun hingga akhir tahun. Hal tersebut merupakan salah satu kontribusi dari indeks LQ45. Yang termasuk kedalam indeks tersebut adalah saham-saham unggulan di Indonesia. Ada sekitar 45 emiten saham yang tergabung kedalam indeks LQ45. Emiten tersebut dipilih dengan berbagai kriteria dan semuanya memiliki likuiditas yang tinggi. Kapitalisasi pasar juga diperhitungkan selain evaluasi likuiditas. Selain itu, risiko investasi indeks ini lebih rendah dibandingkan saham non-LQ45 (Martini & Djohan, 2020). Meskipun demikian indeks LQ45 mengalami penurunan yang signifikan hingga bulan juli, setelah itu mengalami pembalikan arah sehingga meningkat sampai akhir tahun 2021.

Setiap investor pasti mengharapkan keuntungan dari keputusan investasi yang diambil namun sikap dalam menghadapi keuntungan yang diperoleh juga penting bagi seorang investor. Kebanyakan orang akan lebih memilih untuk menghentikan transaksi atau memulai bisnis baru setelah merugi, namun berdasarkan temuan, semua informan sepakat untuk menjawab bahwa mereka tidak akan berhenti menjadi investor karena merugi, mereka semua mengaku memiliki strategi atau prinsip. untuk mengatasi kerugian mereka (Pratama, 2016). Dapat disimpulkan bahwa psikologi investor dapat mempengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh mereka yang terlalu percaya diri yang disebabkan oleh keuntungan yang mungkin diperoleh sebelumnya, membuat mereka yakin akan kemampuannya sebagai investor dalam menghadapi pasar. Optimisme juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi investor karena sifat optimis mereka yakin dapat membalikkan kerugian mereka. Selain itu, perilaku kawan dapat membuat investor menjadi terlalu cepat atau terlalu lama dalam mengambil keputusan investasi karena bergantung pada perilaku investor lain. Penjelasan ini menunjukkan bahwa psikologi investor dapat mempengaruhi analisisnya terhadap harga pasar yang dapat mengakibatkan underreact dan overreact terhadap harga saham.

Dalam menganalisa suatu saham seringkali disebut analisis spekulasi atau perjudian, maka untuk menghindari hal tersebut serta untuk mengurangi resiko kerugian dalam berinvestasi, ada baiknya kita menggunakan analisa, baik berupa Analisa fundamental maupun Analisa teknikal. Analisis teknikal adalah cara memprediksi kapan seseorang akan membeli suatu saham atau menjual suatu saham, dengan memanfaatkan historis harga di masa lalu ataupun menggunakan alat bantu seperti indikator. Indikator Analisis Teknikal adalah alat berdasarkan formula sistematis untuk membantu pengambilan keputusan disaat melakukan trading. Dalam hal ini, Indikator berguna sebagai sarana untuk memberikan informasi mengenai volume, sinyal jual atau beli serta trend. Indikator tersebut diantaranya adalah Moving Average, Bollinger Bands, Parabolic SAR, MACD, Ichimoku kinko hyo, Stochastic Oscillators, RSI, On

Balance Volume, Volume, Fractals dan masih banyak lagi.

Ichimoku Kinko Hyo dalam bahasa lain disebut equilibrium at a glance atau keseimbangan sekilas yang ditemukan oleh seorang wartawan bernama Goichi Hosoda pada tahun 1968. Ia melakukan pengembangan atas teknik analisis candlestick mempublikasikan untuk pertama kali. Indikator ini dapat memberikan arah trend serta memberikan informasi mengenai support dan resistance. Ichimoku Kinko Hyo terdiri dari beberapa komponen dan komponen tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Komponen tersebut terdiri dari Tenkan Sen, Kijun Sen, Chikou Span, Senkou Span A dan Senkou Span B (Elliott, 2007).

Moving Average Convergence Divergence adalah indikator yang ditemukan oleh Gerald Apple. Indikator ini dapat menentukan momentum dan digunakan juga sebagai pemberi arah suatu trend. MACD juga digunakan untuk mendeteksi jenuh beli (overbought) dan jenuh jual (oversold) dengan melihat komponen yang ada di MACD. Komponen MACD terdiri dari MACD line, signal line, serta MACD histogram (Mahendra *et al.*, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan saat yang tepat untuk membeli dan atau menjual saham dengan menggunakan indikator Ichimoku kinko hyo pada saham indeks LQ45 sektor perbankan berdasarkan periode 2021-2022?
2. Bagaimana menentukan saat yang tepat untuk membeli dan atau menjual saham dengan menggunakan indikator Moving average convergence divergence (MACD) pada saham indeks LQ45 sektor perbankan berdasarkan periode 2021-2022?
3. Bagaimana menentukan saat yang tepat untuk membeli dan atau menjual saham dengan menggabungkan indikator Ichimoku kinko hyo dan moving average convergence divergence pada saham indeks LQ45 sektor perbankan berdasarkan periode 2021-2022?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui cara menganalisis teknikal dengan menggunakan indikator sebagai alat bantu, dan indikator yang digunakan adalah indikator Ichimoku kinko hyo serta oskulator Moving average convergence divergence (MACD), baik masing-masing maupun indikator gabungan. Indikator tersebut dapat dijadikan acuan dalam menentukan sinyal untuk membeli dan sinyal untuk menjual pada perdagangan saham sektor perbankan yang termasuk ke dalam indeks LQ45.

B. Metodologi Penelitian

Lingkup penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia serta menggunakan data penutupan harian harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang termasuk kedalam indeks LQ45 periode Januari 2021 sampai Desember 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari situs tradingview. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang termasuk ke dalam indeks LQ45. Purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Sampel penelitian ini diambil dengan kriteria:

1. Seluruh saham sektor perbankan yang termasuk kedalam indeks LQ45 pada periode Januari 2021 – Desember 2022.
2. Perusahaan memiliki jumlah dan kelengkapan yang sama pada data - data yang diperlukan selama periode 2021 – 2022 untuk penelitian.

Maka dari itu Sampel penelitian ini adalah BBKA, BBRI, BBNI, BMRI, BBTN. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan studi pustaka pada jurnal dan buku yang berhubungan dengan penelitian serta data histori harga saham perusahaan sektor perbankan yang termasuk kedalam indeks LQ45 selama periode penelitian diperoleh dari aplikasi Tradingview. Adapun teknik analisis data diantaranya menggunakan:

1. Ichimoku Kinko Hyo: Syarat adanya sinyal beli adalah ketika terjadinya golden cross antara garis kijun sen memotong garis tenkan sen. Hal ini merupakan sebuah pemicu adanya indikasi untuk membeli, selanjutnya harga dari penutupan harus di atas awan kumo. Syarat menjual ketika terjadinya perpotongan garis dari atas kebawah antara tenkan sen menuju kijun sen. Setelah terjadinya sinyal tersebut maka data yang diambil adalah data closing price suatu saham pada saat terjadinya golden cross/death cross pada

timeframe daily. Selanjutnya kita ambil persentase gain/loss yang terjadi dalam satu kali periode sinyal beli hingga terjadi penutupan trade.

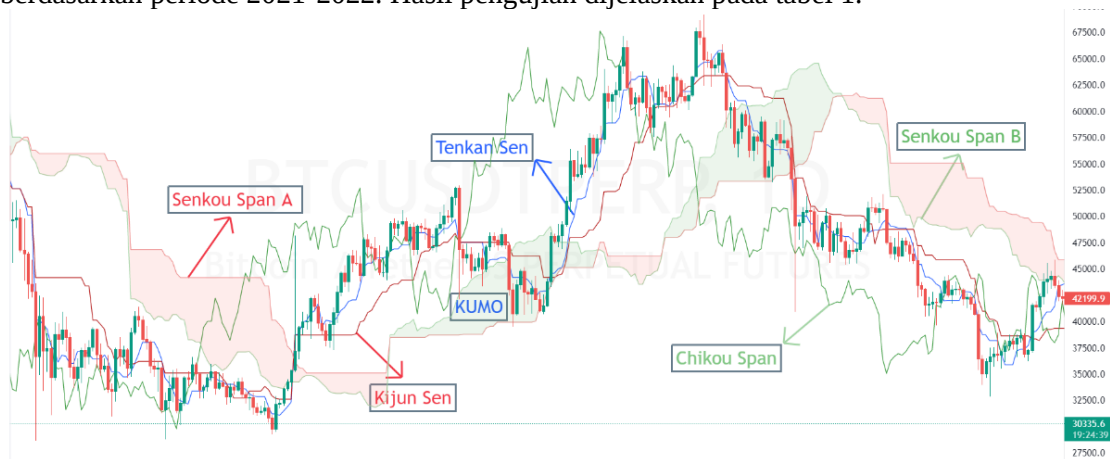
2. Moving Average Convergence Divergence: Syarat adanya sinyal beli adalah ketika garis MACD menyilang ke atas menuju garis signal yang menunjukkan terjadinya golden cross, tetapi golden cross harus terjadi di bawah zero line. Hal ini merupakan sebuah pemicu adanya indikasi untuk membeli. Syarat menjual ketika terjadinya perpotongan garis dari atas kebawah antara MACD line menuju signal line tetapi death cross harus terjadi di atas zero line. Setelah terjadinya sinyal tersebut maka data yang diambil adalah data closing price suatu saham pada saat terjadinya golden cross/death cross pada timeframe daily. Selanjutnya kita ambil persentase gain/loss yang terjadi dalam satu kali periode sinyal beli hingga terjadi penutupan trade.
3. Indikator gabungan Ichimoku kinko hyo dan MACD: Dalam kedua indikator ini ada beberapa syarat yang menjadikannya sinyal beli yaitu: (a) Garis MACD menyilang ke atas menuju garis signal yang menunjukkan terjadinya golden cross, selain itu golden cross terjadi di bawah zero line. (b) Garis kijun sen menyilang ke atas menuju garis tenkan sen yang menunjukkan terjadinya golden cross, selain itu harga penutupan dari saham harus sudah di atas kumo.

Syarat menjual ketika terjadinya perpotongan garis dari atas kebawah antara tenkan sen menuju kijun sen. Setelah terjadinya sinyal tersebut maka data yang diambil adalah data closing price suatu saham pada saat terjadinya golden cross/death cross pada timeframe daily. Selanjutnya kita ambil persentase gain/loss yang terjadi dalam satu kali periode sinyal beli hingga terjadi penutupan trade.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Indikator Ichimoku Kinko Hyo pada Saham Indeks LQ45 Sektor Perbankan Berdasarkan Periode 2021-2022

Berikut adalah penelitian mengenai cara menentukan sinyal membeli dan sinyal menjual menggunakan indikator ichimoku kinko hyo pada saham indeks LQ45 sektor perbankan berdasarkan periode 2021-2022. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.



Gambar 1. Indikator Ichimoku kinko hyo

Tabel 1. Hasil keseluruhan indikator gabungan Ichimoku Kinko Hyo

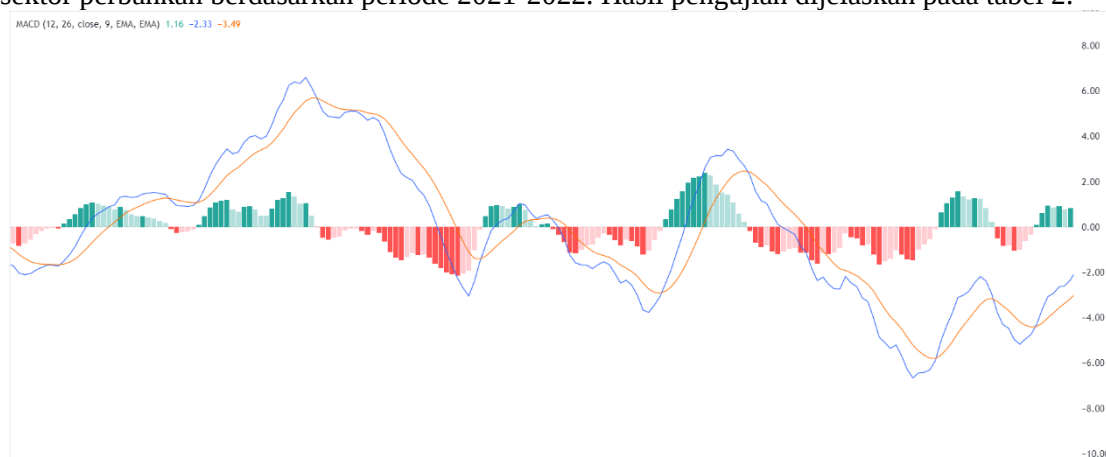
Nama Emiten	Jumlah Trade	Keuntungan	% Gain
BBCA	5	5	40.84
BBRI	7	6	22.80
BBNI	5	4	60.20
BMRI	5	4	47.18
BBTN	3	2	20.42
TOTAL			191.44

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Dari hasil pengujian menggunakan tradingview dengan indikator Ichimoku kinko hyo pada saham LQ45 sektor perbankan periode 2021-2022 diperoleh hasil yaitu untuk saham BBCA dalam 5 kali trade sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal indikator Ichimoku kinko hyo serta menerapkan money management dengan trading plan sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 5 kali gain keuntungan, dengan hasil gain yang didapatkan sebesar 40.84%. BBRI dalam 7 kali trade sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual indikator Ichimoku kinko hyo serta menerapkan money management dengan trading plan sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 6 kali gain keuntungan, dengan hasil gain yang didapatkan sebesar 22.80%. BBNI dalam 5 kali trade sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual Ichimoku kinko hyo serta menerapkan money management dengan trading plan sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 4 kali gain keuntungan, dengan hasil gain yang didapatkan sebesar 60.20%. BMRI dalam 5 kali trade sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual indikator Ichimoku kinko hyo serta menerapkan money management dengan trading plan sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 4 kali gain keuntungan, dengan hasil gain yang didapatkan sebesar 47.18%. BBTN dalam 3 kali trade sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual indikator Ichimoku kinko hyo serta menerapkan money management dengan trading plan sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 2 kali gain keuntungan, dengan hasil gain yang didapatkan sebesar 20.42%.

Indikator Moving Average Convergence Divergence pada Saham Indeks LQ45 Sektor Perbankan Berdasarkan Periode 2021-2022

Berikut adalah penelitian mengenai cara menentukan sinyal membeli dan sinyal menjual menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* pada saham indeks LQ45 sektor perbankan berdasarkan periode 2021-2022. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 2.

**Gambar 2.** Indikator Moving Average Convergence Divergence

Tabel 2. Hasil keseluruhan indikator Moving Average Convergence Divergence

Nama Emiten	Jumlah Trade	Keuntungan	% Gain
BBCA	5	4	31.67
BBRI	6	6	36.26
BBNI	5	4	74.55
BMRI	6	6	45.71
BBTN	8	7	79.59
TOTAL			267.78

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Dari hasil pengujian menggunakan tradingview dengan indikator Moving Average Convergence Divergence pada saham LQ45 sektor perbankan periode 2021-2022 diperoleh hasil yaitu untuk saham BBCA dalam 5 kali trade sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal indikator Ichimoku kinko hyo serta menerapkan money management dengan trading plan sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 4 kali gain keuntungan, dengan hasil gain yang didapatkan sebesar 31.67%. BBRI dalam 6 kali trade sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual indikator Moving Average Convergence Divergence serta menerapkan money management dengan trading plan sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 6 kali gain keuntungan, dengan hasil gain yang didapatkan sebesar 36.26%. BBNI dalam 5 kali trade sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual Moving Average Convergence Divergence serta menerapkan money management dengan trading plan sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 4 kali gain keuntungan, dengan hasil gain yang didapatkan sebesar 74.55%. BMRI dalam 6 kali trade sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual indikator Moving Average Convergence Divergence serta menerapkan money management dengan trading plan sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 6 kali gain keuntungan, dengan hasil gain yang didapatkan sebesar 45.71%. BBTN dalam 8 kali trade sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual indikator Moving Average Convergence Divergence serta menerapkan money management dengan trading plan sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 7 kali gain keuntungan, dengan hasil gain yang didapatkan sebesar 79.59%.

Indikator Ichimoku Kinko Hyo dan Moving Average Convergence Divergence pada Saham Indeks LQ45 Sektor Perbankan Berdasarkan Periode 2021-2022

Berikut adalah penelitian mengenai cara menentukan sinyal membeli dan sinyal menjual menggunakan indikator gabungan antara Ichimoku Kinko Hyo dan Moving Average Convergence Divergence pada saham indeks LQ45 sektor perbankan Berdasarkan Periode 2021-2022. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 3.

**Gambar 3.** Indikator Ichimoku kinko hyo dan MACD

Tabel 3. Hasil keseluruhan indikator gabungan Ichimoku Kinko Hyo dan MACD

Nama Emiten	Jumlah Trade	Keuntungan	% Gain
BBCA	4	4	41.30
BBRI	3	3	17.67
BBNI	5	5	56.17
BMRI	3	3	47.36
BBTN	2	2	22.12
TOTAL			184.62

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Dari hasil pengujian menggunakan tradingview dengan indikator gabungan antara Ichimoku kinko hyo dan moving average convergence *divergence* pada saham LQ45 sektor perbankan periode 2021-2022 diperoleh hasil yaitu untuk saham BBCA dalam 4 kali *trade* sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual gabungan indikator *Ichimoku kinko hyo* dan oskilator *moving average convergence divergence* serta menerapkan *money management* dengan *trading plan* sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 4 kali gain keuntungan, dengan hasil gain yang didapatkan sebesar 41.30%. BBRI dalam 3 kali *trade* sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual gabungan indikator Ichimoku kinko hyo dan oskilator *moving average convergence divergence* serta menerapkan *money management* dengan *trading plan* sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 3 kali gain keuntungan, dengan hasil gain yang didapatkan sebesar 17.67%. BBNI dalam 5 kali *trade* sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual gabungan indikator *Ichimoku kinko hyo* dan oskilator *moving average convergence divergence* serta menerapkan *money management* dengan *trading plan* sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 5 kali *gain* keuntungan, dengan hasil *gain* yang didapatkan sebesar 56.17%. BMRI dalam 3 kali *trade* sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual gabungan indikator *Ichimoku kinko hyo* dan oskilator *moving average convergence divergence* serta menerapkan *money management* dengan *trading plan* sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 3 kali gain keuntungan, dengan hasil *gain* yang didapatkan sebesar 47.36%. BBTN dalam 2 kali *trade* sesuai dengan kriteria sinyal beli dan sinyal jual gabungan indikator *Ichimoku kinko hyo* dan oskilator *moving average convergence divergence* serta menerapkan *money management* dengan *trading plan* sesuai dengan sinyal jual dan sinyal beli didapatkan hasil 2 kali *gain* keuntungan, dengan hasil *gain* yang didapatkan sebesar 22.12%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil pengujian menggunakan tradingview dengan indikator Ichimoku kinko hyo pada saham LQ45 sektor perbankan periode 2021-2022 diperoleh hasil yaitu untuk saham BBCA dengan jumlah trade sebanyak 5 kali menghasilkan gain 5 kali dengan persentase 40.84 %, saham BBRI dengan jumlah trade sebanyak 7 kali menghasilkan gain 6 kali dengan persentase 22.80 %, BBNI dengan jumlah trade sebanyak 5 kali menghasilkan gain 4 kali dengan persentase 60.20 %, BMRI dengan jumlah trade sebanyak 5 kali menghasilkan gain 4 kali dengan persentase 47.18%, BBTN dengan jumlah trade sebanyak 3 kali menghasilkan gain 2 kali dengan persentase 20.42 %. Sehingga total keseluruhan menggunakan indikator ini sebanyak 25 kali trade, mengalami 21 gain dengan persentase sebesar 191.44%.
2. Dari hasil pengujian menggunakan tradingview dengan indikator moving average convergence divergence pada saham LQ45 sektor perbankan periode 2021-2022 diperoleh hasil yaitu untuk saham BBCA dengan jumlah trade sebanyak 5 kali menghasilkan gain 4 kali dengan persentase 31.67 %, saham BBRI dengan jumlah trade sebanyak 6 kali menghasilkan gain 6 kali dengan persentase 36.26 %, BBNI dengan jumlah trade sebanyak 5 kali menghasilkan gain 4 kali dengan persentase 74.55 %, BMRI dengan jumlah trade sebanyak 6 kali menghasilkan gain 6 kali dengan persentase

45.71%, BBTN dengan jumlah *trade* sebanyak 8 kali menghasilkan *gain* 7 kali dengan persentase 79.59%. Sehingga total keseluruhan menggunakan indikator ini sebanyak 30 kali *trade*, mengalami 27 *gain* dengan persentase sebesar 267.78%.

3. Dari hasil pengujian menggunakan tradingview dengan indikator gabungan antara Ichimoku kinko hyo dan moving average *convergence divergence* pada saham LQ45 sektor perbankan periode 2021-2022 diperoleh hasil yaitu untuk saham BBKA dengan jumlah *trade* sebanyak 4 kali menghasilkan *gain* 4 kali dengan persentase 41.30 %, saham BBRI dengan jumlah *trade* sebanyak 3 kali menghasilkan *gain* 3 kali dengan persentase 17.67 %, BBNI dengan jumlah *trade* sebanyak 5 kali menghasilkan *gain* 5 kali dengan persentase 56.17 %, BMRI dengan jumlah *trade* sebanyak 3 kali menghasilkan *gain* 3 kali dengan persentase 47.36 %, BBTN dengan jumlah *trade* sebanyak 2 kali menghasilkan *gain* 2 kali dengan persentase 22.12 %. Sehingga total keseluruhan menggunakan indikator ini sebanyak 17 kali *trade*, mengalami 17 *gain* dengan persentase sebesar 184.62%.

Daftar Pustaka

- [1] Elliott, N. (2007). Ichimoku Charts - An Introduction to Ichimoku Kinko Clouds. In TA-Ichimoku.
- [2] Hidayat, Muhamad Aldin. (2022). Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham dengan Indikator Candlestick, Moving Average, dan Stochastic Oscillator. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis 2(1). 37-44.
- [3] Mahendra, K., Satyahadewi, N., & Perdana, H. (2022). Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence (Macd). Bimaster : Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya, 11(1), 51–58.
- [4] Martini, M., & Djohan, H. A. (2020). Analisis Kinerja Saham Lq45 Sebelum Dan Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. Jurnal Interprof, 6(2), 156–167.
- [5] Pratama, M. R. (2016). The Analysis Of Psychology Of Investors In Making Investment Decisions. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 4(2), 28.